

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Bukittinggi April 2019

Pada Bulan April
2019 Kota
Bukittinggi
mengalami
Inflasi sebesar
0,51 persen.

- Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada 6 (enam) kelompok pengeluaran yaitu : Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,50 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,20 persen, Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,06 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen, Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,04 persen dan Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,74 persen.
- Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan bulan April 2019 sebesar -0,26 persen dan untuk laju inflasi year on year (April 2018 terhadap April 2019) sebesar 1,78 persen.
- Pada bulan April 2019, dari 82 kota IHK, 77 kota mengalami inflasi sedangkan 5 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Medan sebesar 1,30 persen dan terendah di Kota Pare-pare sebesar 0,03 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar -1,27 persen dan terendah di Kota Maumere sebesar -0,04 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-13 di Pulau Sumatera dan urutan ke-22 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan April 2019 menunjukkan kenaikan harga pada beberapa kelompok, hal ini disebabkan memasuki bulan puasa. Di Kota Bukittinggi pada bulan April terjadi Inflasi sebesar 0,51 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 130,84 persen pada bulan Maret 2019 menjadi 131,51 persen pada bulan April 2019. Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai bulan Maret 2019 sebesar -0,26 persen dan untuk laju inflasi year on year (April 2019 terhadap April 2018) sebesar 1,78 persen.

Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada 6 (enam) kelompok pengeluaran yaitu : Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,50 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,20 persen, Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,06 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen, Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,04 persen dan Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,74 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga selama bulan April 2019 antara lain : Cabai Merah, Bawang merah, Mobil, Bawang putih, Pisang, Belut, Jeruk, Tomat sayur, Ikan tongkol/ambu-ambu, rokok kretek filter, jengkol, apel, petai, rokok kretek, daging ayam ras, ayam hidup, cabe hijau, cuci kendaraan, buncis, gula pasir dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan April 2019 antara lain : Beras, telur ayam ras, ikan dencis, emas perhiasan, terung panjang, cabai rawit, cumi-cumi, ayam nuggets, kacang panjang, sawi hijau, tarif listrik dan komoditas lainnya.

Tabel 1

Inflasi Kota Bukittinggi April 2019, Tahun Kalender 2019, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK April 2018	IHK Desember 2018	IHK April 2019	Inflasi / Deflasi 2019 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y (***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM / TOTAL	129.21	131.85	131.51	0.51	-0.26	1.78
1. BAHAN MAKANAN	143.09	143.94	139.45	1.50	-3.12	-2.54
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	125.99	129.36	130.31	0.20	0.73	3.43
3. PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	128.17	131.98	133.23	0.06	0.95	3.95
4. SANDANG	111.78	111.91	112.67	-0.19	0.68	0.80
5. KESEHATAN	123.57	127.25	128.13	0.03	0.69	3.69
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	130.49	135.52	135.22	0.04	-0.22	3.62
7. TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	124.69	127.34	128.31	0.74	0.76	2.90

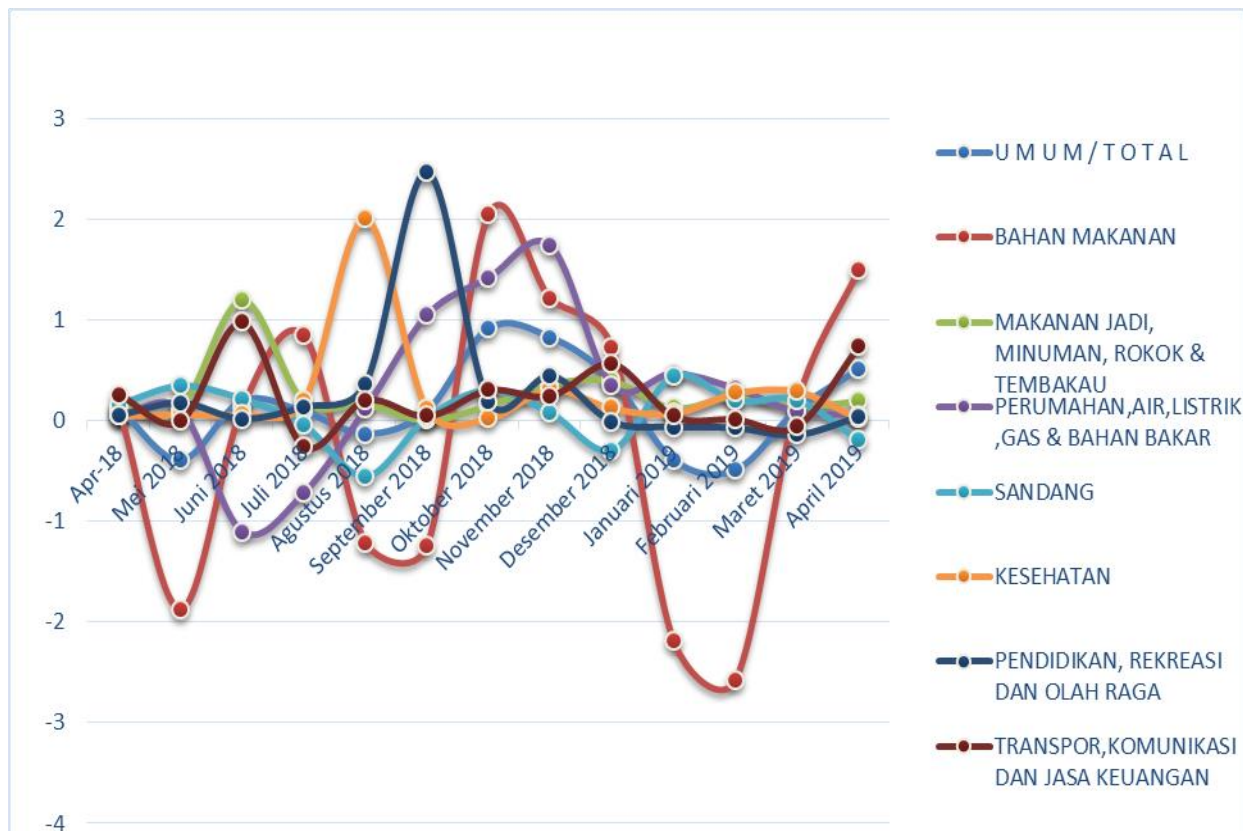
*) Persentase perubahan IHK bulan April 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK April 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

***) Persentase perubahan IHK bulan April 2019 terhadap IHK bulan April 2018

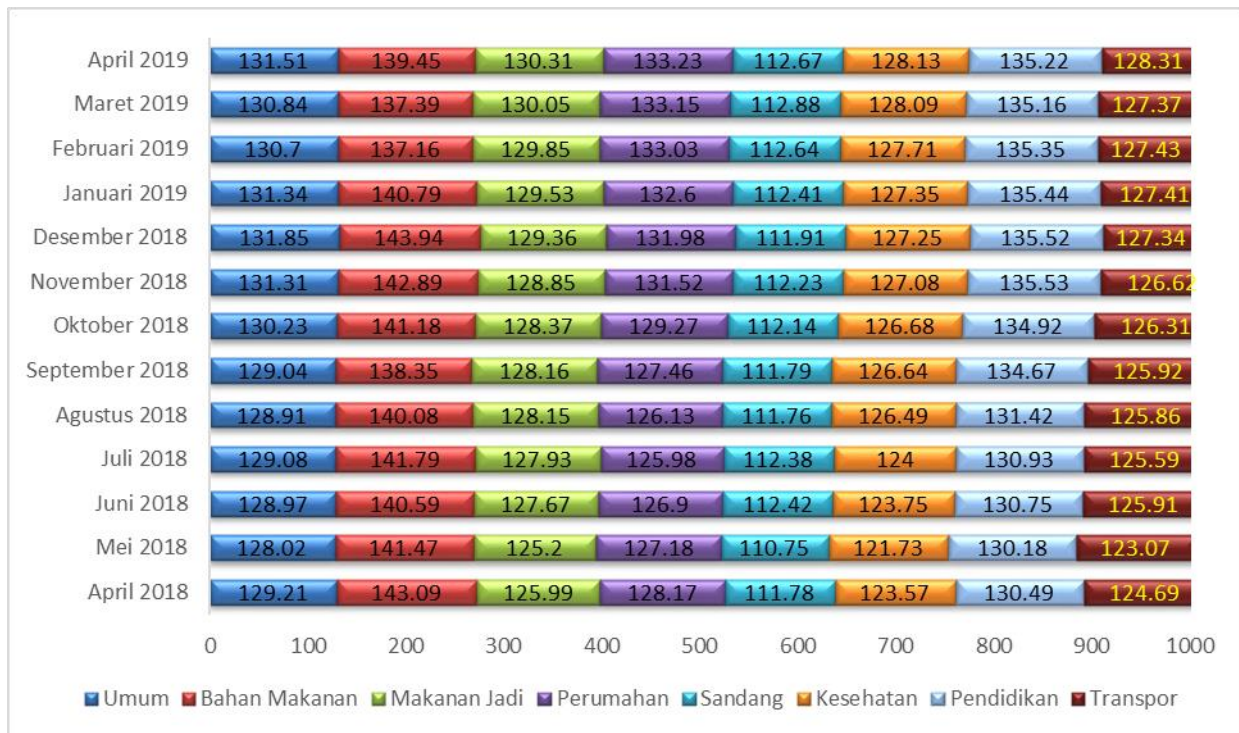
Grafik 1

Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran April 2018 s/d April 2019



Grafik 2

**Indeks Harga Konsumen (IHK) April 2018 s/d April 2019
Menurut Kelompok Pengeluaran**



3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

Pada bulan April 2019, di Kota Bukittinggi 6 (enam) kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan Inflasi yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,3610, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0409 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,0131 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0011 persen, Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,0031 persen dan Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,1076 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan Deflasi adalah Kelompok Sandang -0,0133 persen.

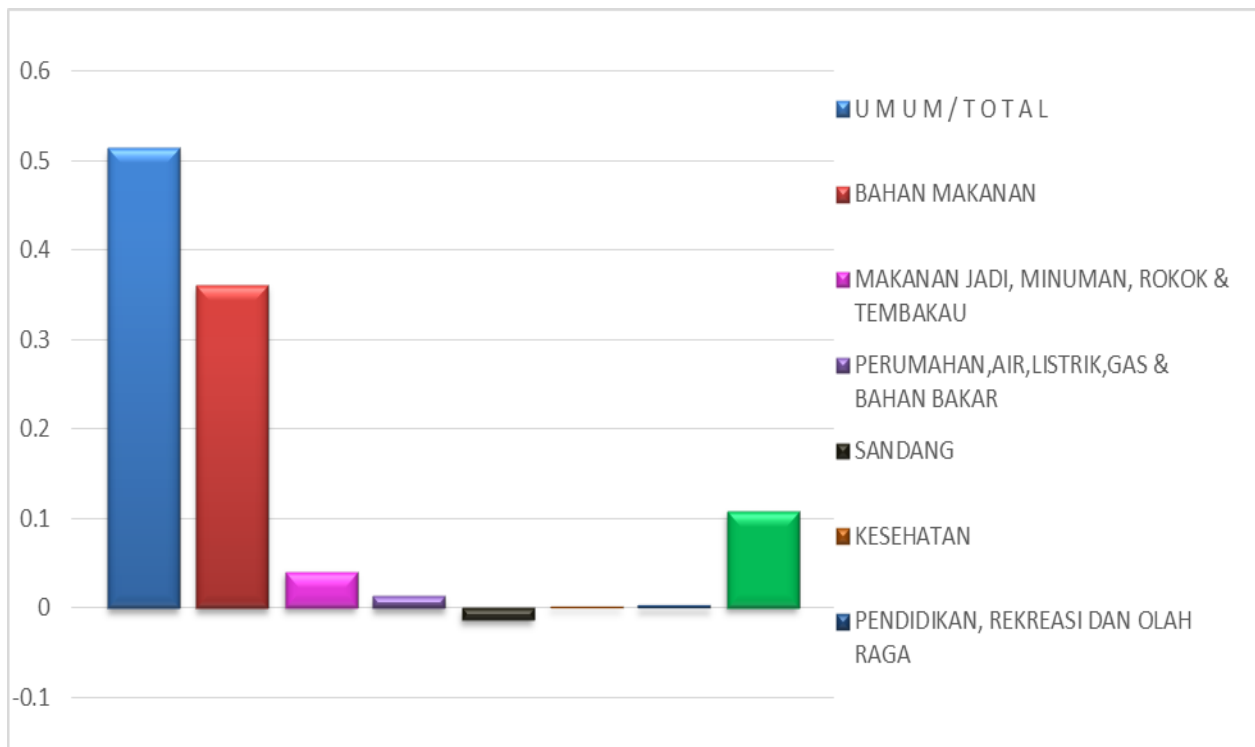
Tabel 2

**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
April 2019**

Kelompok Pengeluaran	Andil Deflasi
[1]	[2]
U M U M / T O T A L	0.5135
BAHAN MAKANAN	0.3610
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0.0409
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	0.0131
SANDANG	-0.0133
KESEHATAN	0,0011
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0.0031
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0.1076

Grafik 3

**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
April 2019**



4. URAIAN INFLASI KOTA BUKITTINGGI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

4.1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan April 2019 mengalami Inflasi sebesar 1,50 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 137,39 persen pada bulan Maret 2019 menjadi 139,45 persen pada bulan April 2019. Dari 11 subkelompok yang ada 7 subkelompok mengalami Inflasi, 4 subkelompok mengalami Deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Bumbu-bumbuan sebesar 14,93 persen dan terendah terjadi pada subkelompok Ikan diawetkan sebesar 0,04 persen. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar -3,52 persen dan deflasi terendah terjadi pada subkelompok lemak dan minyak sebesar -0,09 persen.

Pada bulan April 2019 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,3610 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah Cabai merah sebesar 0,1807 persen, Bawang merah 0,1786 persen, bawang putih sebesar 0,0404 persen, pisang sebesar 0,0341 persen, belut sebesar 0,0334 persen, jeruk sebesar 0,0278 persen, tomat sebesar 0,0212, ikan tongkol/ambu-ambu sebesar 0,0186 persen, jengkol sebesar 0,0167 persen, apel sebesar 0,0102 persen, petai sebesar 0,0099 persen, daging ayam ras sebesar 0,0074 persen dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi antara lain Beras sebesar -0,2070 persen, telur ayam ras sebesar -0,0207 persen, ikan dencis sebesar -0,0159 persen, terong panjang sebesar -0,0070 persen, cabai rawit sebesar -0,0024 persen, cumi-cumi sebesar -0,0024 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan April 2019 mengalami Inflasi sebesar 0,20 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 130,05 persen pada bulan Maret 2019 menjadi 130,31 persen pada bulan April 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok tembakau dan minuman yang beralkohol sebesar 0,42 persen dan terendah pada subkelompok makanan jadi sebesar 0,06 persen.

Pada bulan April 2019 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0409 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah Rokok Kretek filter sebesar 0,0174 persen, rokok kretek sebesar 0,0090 persen, Gula pasir sebesar 0,0050 persen, bubur sebesar 0,0044 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan April 2019 mengalami Inflasi sebesar 0,06 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 133,15 persen pada bulan maret 2019 menjadi 133,23 persen pada bulan April 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar

0,54 persen dan terendah pada subkelompok Perlengkapan rumahtangga sebesar 0,37 persen.

Pada bulan April 2019 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0131 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah upah pembantu RT sebesar 0,0035 persen spreng sebesar 0,0033, sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0031 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.4 Sandang

Kelompok sandang pada bulan April 2019 mengalami Deflasi sebesar -0,19 persen, atau mengalami penurunan indeks harga konsumen (IHK) dari 112,88 persen pada bulan Maret 2019 menjadi 112,67 persen pada bulan April 2019. Deflasi terjadi pada Subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar -0,73 persen.

Pada bulan April 2019 kelompok ini memberikan sumbangan Deflasi sebesar -0,0133 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi adalah komoditas emas perhiasan sebesar -0,0133 persen.

4.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan April 2019 ini mengalami Inflasi sebesar 0,03 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 128,09 persen pada bulan Maret 2019 menjadi 128,13 persen pada bulan April 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada Subkelompok obat-obatan sebesar 0,07 persen dan terendah pada subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,03 persen.

Pada bulan April 2019 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0011 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas obat gosok sebesar 0,0010, vitamin sebesar 0,0005 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada bulan April 2019 ini mengalami Inflasi sebesar 0,04 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 135,16 persen pada bulan Maret 2019 menjadi 135,22 persen pada bulan April 2019. Inflasi terjadi pada subkelompok perlengkapan / peralatan pendidikan sebesar 0,24 persen dan Rekreasi sebesar 0,04 persen

Pada bulan April 2018 kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0031 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah biaya fotocopy sebesar 0,0026 persen dan sepeda anak sebesar 0,0005 persen .

4.7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan April 2019 ini mengalami Inflasi sebesar 0,74 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 127,37 persen pada bulan Maret 2019 menjadi 128,31 persen pada bulan April 2019. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok transpor sebesar 0,98 persen persen, dan terendah pada subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0,02 persen.

Pada bulan April 2019 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,1076 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah mobil sebesar 0,0999 persen, cuci kendaraan sebesar 0,0052 persen dan beberapa komoditas lainnya.

5. PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan April 2019, dari 82 kota IHK, 77 kota mengalami inflasi sedangkan 5 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Medan sebesar 1,30 persen dan terendah di Kota Pare-pare sebesar 0,03 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar -1,27 persen dan terendah di Kota Maumere sebesar -0,04 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-13 di Pulau Sumatera dan urutan ke-22 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

5.1 Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan April 2019, ke 23 kota mengalami Inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Medan sebesar 1,30 persen dan terendah terjadi di Kota Tanjung Pinang sebesar 0,16 persen.

Tabel 3

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota
Di Pulau Sumatera April 2019 (2012=100)**

Kota	IHK April 2019	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 MEDAN	140.66	1.30	1.54	2.19
2 SIBOLGA	141.43	1.15	0.66	2.60
3 TANJUNG PANDAN	145.97	1.14	1.83	4.77
4 TEMBILAHAN	140.76	1.06	1.27	2.01
5 PEMATANG SIANTAR	140.49	1.03	1.01	2.47
6 PANGKAL PINANG	142.26	0.74	0.42	2.12
7 BANDAR LAMPUNG	136.42	0.69	0.94	2.27
8 LHOKEUMAWE	130.69	0.64	-0.36	2.61
9 JAMBI	134.76	0.61	0.14	2.24
10 PALEMBANG	132.67	0.55	0.44	1.98
11 BENGKULU	144.43	0.54	0.91	1.93
12 METRO	140.52	0.52	0.77	1.69
13 BUKITTINGGI	131.51	0.51	-0.26	1.78
14 PEKANBARU	136.77	0.51	0.17	1.60
15 BUNGO	134.00	0.45	0.88	2.73
16 PADANG	140.56	0.44	0.57	2.45
17 BANDA ACEH	127.96	0.36	-0.19	2.47
18 PADANGSIDIMPUAN	133.86	0.36	0.62	2.05
19 LUBUKLINGGAU	132.24	0.36	0.33	1.29
20 DUMAI	136.39	0.35	0.07	1.60
21 MEULABOH	134.10	0.18	0.77	2.46
22 BATAM	137.73	0.18	0.51	3.28
23 TANJUNG PINANG	133.84	0.16	0.37	2.73

5.2 Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan April 2019, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK, ke 26 kota mengalami Inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Surakarta sebesar 0,68 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Banyuwangi sebesar 0,15 persen.

Tabel 4

Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di Pulau Jawa April 2019 (2012=100)

Kota	IHK April 2019	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	SURAKARTA	130.93	0.68	1.26	2.51
2	SERANG	147.06	0.66	1.29	3.61
3	BOGOR	137.77	0.50	0.76	3.01
4	DEPOK	134.11	0.49	0.89	2.78
5	SEMARANG	133.58	0.47	0.66	2.17
6	SUKABUMI	134.97	0.46	0.68	2.45
7	TEGAL	132.05	0.46	0.53	2.67
8	YOGYAKARTA	133.21	0.46	1.06	2.98
9	JEMBER	131.12	0.45	0.38	2.25
10	MALANG	136.23	0.44	0.92	2.76
11	SURABAYA	136.33	0.44	0.81	2.81
12	BANDUNG	135.11	0.43	0.47	2.67
13	TANGERANG	144.18	0.43	0.77	3.04
14	MADIUN	133.13	0.41	0.79	2.38
15	DKI JAKARTA	136.67	0.40	1.05	3.37
16	CILEGON	143.16	0.40	1.09	3.13
17	SUMENEP	131.10	0.37	0.24	2.35
18	KEDIRI	130.03	0.36	0.59	1.91
19	BEKASI	133.72	0.35	1.20	3.58
20	CIREBON	130.62	0.27	0.49	2.04
21	CILACAP	138.63	0.26	0.65	2.36
22	TASIKMALAYA	132.95	0.21	0.54	1.62
23	PURWOKERTO	132.27	0.21	0.30	2.32
24	KUDUS	141.58	0.21	0.47	1.92
25	PROBOLINGGO	129.84	0.19	0.05	1.55
26	BANYUWANGI	129.78	0.15	0.64	1.65

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 28 kota mengalami inflasi dan 5 kota lainnya mengalami deflasi. Dengan Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,20 persen

dan terendah di Kota Pare-pare sebesar 0,03 persen. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar -1,27 persen dan yang terendah terjadi di kota Maumere sebesar -0,04 persen.

Tabel 5

Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di Luar Pulau Sumatera dan Jawa April 2019 (2012=100)

	Kota	IHK April 2019	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MERAUKE	140.12	1.20	-0.64	1.48
2	BANJARMASIN	137.24	0.97	1.99	4.11
3	PALU	141.41	0.72	0.18	5.55
4	BIMA	139.19	0.67	0.35	2.88
5	SAMPIT	139.52	0.66	0.33	4.50
6	TARAKAN	148.72	0.60	0.90	5.06
7	KUPANG	135.88	0.58	-0.06	2.91
8	PALOPO	134.66	0.50	0.45	2.57
9	GORONTALO	129.92	0.50	0.09	2.19
10	TANJUNG	134.76	0.47	0.63	1.53
11	KENDARI	129.65	0.46	0.91	3.08
12	MAKASSAR	138.30	0.45	1.17	3.56
13	SINGARAJA	143.68	0.39	0.98	1.63
14	WATAMPONE	132.35	0.39	-0.40	2.52
15	TERNATE	139.46	0.34	0.83	2.66
16	MATARAM	133.29	0.33	0.36	2.38
17	BULUKUMBA	142.77	0.33	0.85	2.52
18	PALANGKARAYA	132.98	0.32	0.84	3.50
19	BAU-BAU	136.83	0.28	0.16	3.47
20	DENPASAR	132.39	0.26	0.68	2.24
21	BALIKPAPAN	139.96	0.25	0.67	2.93
22	SINGKAWANG	138.08	0.23	1.30	2.80
23	PONTIANAK	147.18	0.21	1.10	3.73
24	TUAL	154.51	0.18	-0.82	5.04
25	MAMUJU	132.05	0.17	-0.43	0.89
26	SORONG	133.52	0.13	-1.02	1.69
27	SAMARINDA	138.54	0.07	0.38	2.77
28	PARE-PARE	129.45	0.03	0.54	2.38
29	MAUMERE	126.03	-0.04	-0.30	1.03
30	AMBON	131.96	-0.16	1.33	4.26
31	JAYAPURA	140.90	-0.26	0.23	4.88
32	MANOKWARI	132.65	-0.55	0.47	6.14
33	MANADO	131.74	-1.27	-1.42	0.07

Tabel 6
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
 Sub Kelompok April 2019 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	IHK April 2019	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM / TOTAL	131.51	0.51	-0.26	1.78
I. BAHAN MAKANAN	139.45	1.50	-3.12	-2.54
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	145.70	-3.52	-8.08	3.49
Daging dan Hasil-hasilnya	134.52	0.50	-2.76	1.85
Ikan Segar	136.04	1.38	2.38	-0.89
Ikan Diawetkan	141.55	0.04	0.75	3.39
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	142.62	-0.74	-0.97	2.33
Sayur-sayuran	156.48	2.60	-2.42	-2.67
Kacang - kacang	106.94	0.20	0.12	0.29
Buah - buahan	127.78	3.51	-0.02	1.26
Bumbu - bumbu	165.15	14.93	-5.98	-22.05
Lemak dan Minyak	105.16	-0.09	-0.93	-4.50
Bahan Makanan Lainnya	122.75	-0.11	-0.07	11.06
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	130.31	0.20	0.73	3.43
Makanan Jadi	119.02	0.06	0.13	1.54
Minuman yang Tidak Beralkohol	112.17	0.26	1.48	2.49
Tembakau dan Minuman Beralkohol	169.15	0.42	1.50	7.28
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	133.23	0.06	0.95	3.95
Biaya Tempat Tinggal	123.79	0.00	1.21	5.05
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	169.66	-0.02	0.05	1.44
Perlengkapan Rumahtangga	121.22	0.37	1.41	5.69
Penyelenggaraan Rumahtangga	123.18	0.54	1.83	2.80
IV. SANDANG	112.67	-0.19	0.68	0.80
Sandang Laki-laki	124.39	0.00	0.02	0.37
Sandang Wanita	107.12	0.00	0.24	0.79
Sandang Anak-anak	108.28	0.00	0.81	0.84
Barang Pribadi dan Sandang Lain	111.09	-0.73	1.73	1.22
V. KESEHATAN	128.13	0.03	0.69	3.69
Jasa Kesehatan	137.03	0.00	1.02	7.05
Obat-obatan	114.03	0.07	0.18	1.24
Jasa Perawatan Jasmani	128.64	0.00	0.00	4.49
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	127.54	0.03	0.73	2.10
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	135.22	0.04	-0.22	3.62
Pendidikan	146.78	0.00	0.00	5.20
Kursus-kursus / Pelatihan	138.01	0.00	0.00	3.68
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108.78	0.24	-1.38	1.29
Rekreasi	130.91	0.04	-0.66	0.07
Olahraga	116.46	0.00	8.09	14.25
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	128.31	0.74	0.76	2.90
Transpor	135.62	0.98	0.99	3.60
Komunikasi Dan Pengiriman	103.92	0.02	0.05	1.49
Sarana dan Penunjang Transpor	136.99	0.58	0.64	1.17
Jasa Keuangan	124.08	0.00	0.00	0.00



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id